EVALUASI

Kemitraan Keluarga Dengan Satuan Pendidikan Non Formal

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
(PP-PAUD DAN DIKMAS) JAWA BARAT
TAHUN 2016

Supervisi dan Evaluasi

Pengarah :

Dr. Muhammad Hasbi, S.Sos, M.Pd.

PenanggungJawab :

Drs. Dadang Sudarman Trisutalaksana

Tim Pengembang :

Ketua :Agus Sofyan,M.Pd

Anggota :

Edy Hardiyanto,S.Pd., MT

Erni Sukmawati Dewi, M.Pd.

Dra. Lety Suharti

Penyusun :

Agus Sofyan,M.Pd

Kontributor :

PKBM Nuansa jabar Kabupaten Bandung

PKBM Gema Kota Tasikmalaya

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak UsiaDini dan Pendidikan Masyarakat

(PP-PAUD dan Dikmas) Jawa Barat

TAHUN 2016

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

KATA PENGANTAR

Panduan evaluasi kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan non formal ini disusun sebagai pedoman bagi pelaksana program pendidikan keluarga dalam menyelenggarakan kemitraan.

Isi panduan ini mencakup tujuan, sasaran, ruang lingkup, waktu, instrumen, tatacara, analisis hasil serta tindak lanjut.

Dalam penggunaannya, Anda dipersilahkan untuk mengadopsi, mengadaptasi bahkan mengembangkannya. Supaya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan dan menerapkan panduan ini, seyogyanya mempelajari pula naskah model kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan nonformal.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi untuk terwujudnya panduan ini.

Semoga bermanfaat.

Bandung, Nopember 2016

Kepala,

Dr. Muhammad Hasbi

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
I.	Supervisi	1
II.	Evaluasi	3

DAFTAR PUSTAKA

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

I. SUPERVISI

Dilihat dari sudut etimologi, supervisi berasal dari kata "*super*" dan kata "*vision*" yang dimana masing-masing kata itu berarti atas dan juga penglihatan. Jadi kalau secara etimologis, Supervisi yaitu penglihatan dari atas. Definisi tersebut merupakan arti kiasan yang menggambarkan suatu posisi yang melihat berkedudukan lebih tinggi dari pada yang dilihat. Jadi dapat diartikan definisi Supervisi secara umum adalah pengarah serta pengendalian kepada tingkat yang berada di bawahnya dalam suatu organisasi atau kelompok. Orang yang menjalankan kegiatan supervisi biasanya di sebut dengan sebutan Supervisor.

Supervisi program kemitraan keluarga dengan satuan pendidikan non formal dilakukan dalam rangka memastikan efektifitas pelaksanaan program pendidikan keluarga di satuan pendidikan. Supervisi dapat dilakukan oleh ketua PKBM maupun penilik PNF setempat.

PP PAUD & DIKMAS JABAR

Pembinaan Program Kemitraan

1

Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Provinsi

- Dinas pendidikan kab/kota melakukan pembinaan di PAUD, Dikdas, dan PNF; sedangkan dinas pendidikan provinsi di Dikmen dan pendidikan khusus.
- Dinas pendidikan melakukan supervisi untuk memberikan bimbingan, arahan, pembinaan, dan pendampingan terhadap satuan pendidikan.
- Hasil supervisi digunakan sebagai bahan evaluasi yang dilaksanakan minimal sekali dalam satu tahun.

2

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Menyusun Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.
- Sosialisasi NSPK melalui: (1) pelatihan calon pelatih tingkat provinsi dan kab/kota; dan (2) Bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga bagi pelaku pendidikan.

PP-PAUD & DIKM

II. EVALUASI

Evaluasi kemitraan merupakan proses mengukur dan menilai keberhasilan proses pelaksanaan program kemitraan pendidikan keluarga selama kurun waktu tertentu.

A. Evaluasi Awal Pembelajaran

1. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi awal pembelajaran program kemitraan keluarga bertujuan untuk, mengetahuan kemampuan awal orang tua peserta didik dalam pemahaman tentang pendidikan keluarga, dilihar dari kemamuan, kebutuhan dan per masalahannya. Keluaran yang diperoleh dari kegiatan penilaian awal akan menjadi substansi pengembangan kurikulum, Rencana Program pembelajaran, media belajar, program belajar, dan waktu belajar dan tempat belajar.

2. Sasaran evaluasi awal

Pada evaluasi awal program kemitraan satuan pendidikan non formal ada 3 unsur yang harus

PP PAUD & DIKMAS JABAR

melakukan evaluasi awal yaitu: diri keluarga dan satuan pendidikan non formal dan masyarakat

3. Ruang Lingkup Penilaian

a. Evaluasi awal diri keluarga

Ruang lingkup penilaian evaluasi awal program kemitraan satuan diri keluaraga meliputi:

1) Apakah keluarga terbiasa dalam menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya?
2) Apakah anaka terbiasa makan sebelum/akan berangkat ke satuan pendidikan,
3) Apakah anak terbiasa pamitan sebelum berangkat ke satuan pendidikan non formal ?
4) Apakan orang tua biasa menghubungi satuan pendidikan non formal ketika anak tidak masuk satuan pendidikan non formal ?
5) Bila menghubungi satuan pendidikan non formal siapa yang dihubungi, wali kelas, kepala satuan pendidikan non formal,bila via telepon apakan memiliki no teleponya?
6) Apakah keluarga memiliki aturan yang disepakati bersama ?
7) Apakah orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak?
8) Apakah keluarga memberikan dukungan yang memungkinkan anak belajar di rumah dengan

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

nyaman (tidak melakukan aktivitas yang mengganggu)

9) Apakah keluarga terbiasa melakukan kegiatan bersama (ibadah, makan, olagraga dan rekreasi)
10) Apakah orang tua hadir dalam kegiatan satuan pendidikan non formal.

b. Evaluasi diri satuan pendidikan non formal

Evaluasi diri yang dilakukan satuan pendidikan non formal terdiri dari evaluasi *pelaksanaan pendidikan keluarga* dan *penumbuhan* budi pekerti,

Indikator *penilaian awal pelaksanaan pendidikan keluaraga* pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1) Apakah satuan pendidikan meakuan pertemuan dengan orang tua pada hari pertama masuk satuan pendidikan non formal?
2) Apakah satuan pendidikan meakuan pertemuan dengan orang tua pada tengah smester?
3) Apakah satuan pendidikan meakuan pertemuan dengan orang tua pada awal smester ke dua?

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

4) Apakah satuan pendidikan meakuan pertemuan dengan orang tua pada tengah smester?
5) Apakan satuan pendidikan memfasilitasi untuk tempat pertemuan atau kegiatan kelas orang tua wali (parenting)?
6) Apakah satuan pendidikan menghubungi orang tua /wali jika anak tidak hadir ke satuan pendidikan non formal tanpa pemberithauan?
7) Apakah satuan pendidikan menghubungi orang tua untuk memberikan ucapan selamat atas prestasi istimewa yang dicapai anak?
8) Apakah satuan pendidikan menghubungi orang tua untuk memberitahu prilaku negatif yang dilakukan anak?
9) Apakah satuan pendidikan non formal mengundang orang tua /wali yang berkompeten sebagai nara sumber inspiratif pada upacara bendera atau waktu lain minimal sebulan sekali?
10) Apakah satuan pendidikan memfasilitasi tempat untuk pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran?

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

Penilaian awal Penumbuhan budi pekerti, dengan indikator seperti pada tabel dibawah ini:

1) Apakah satuan pendidikan melakukan penyambutan peserta didik setiap hari?
2) Apakah orang tua/wali mengantar anak pertama masuk satuan pendidikan non formal?
3) Apakah satuan pendidikan non formal membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah hari pembelajaran?
4) Apakah sekolan menyanyikan lagu daerah sebelum berdoa memulai hari pembelajaran?
5) Apakah sekolan menyanyikan lagu daerah sebelum berdoa mengakhiri hari pembelajaran?
6) Apakah satuan pendidikan non formal membimbing untuk membiasakan ibadah bersama-sama sesaui agamanya?
7) Apaka satuan pendidikan non formal mengajak peserta didik untuk memperingati hari-hari besar keagamaan.
8) Apakah satuan pendidikan non formal melakukan upacara bendera setiap hari senin?

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

9) Apakah satuan pendidikan non formal melakukan upacara bendera setiap hari – hari besar nasional?
10) Apakah seolah menanamkan kebiasaan untuk mengucapkan salam, sapaan, senyum saat bertemu orang di satuan pendidikan?
11) Apakah satuan pendidikan non formal turut berpartisifasi dalam peringatan hari keluarga nasional?
12) Apakah satuan pendidikan membimbing peserta didik melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan di satua pendidikan?
13) Apakah saruan pendidikan menyedian tempat sampah di masing-masing kelas?
14) Apakah di satuan pendidikan tersedia sanitasi air bersig dan fasilitas MCK?
15) Apakah peserta didik melaksanakan piket kebersihan kelas?
16) Apakah satuan pendidikan membiasakana satuan pendidikan non formal peserta didik antre ketika masuk satuan pendidikan non formal?
17) Apakah satuan pendidikan non formal memiliki taman yang terawat ketika pesserta didik beristirahat.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

18) Apakah satuan pendidikan non formal memiliki kantin sehat?
19) Apakan satuan pendidikan memiliki prosedur keselamatan dalam kondisi darurat?
20) Apakah satuan pendidikan non formal mengadakan narasumber berbagai profesi untuk ceramah minimal sebulan sekali?

c. Masyarakat

Evaluasi diri yang dilakukan di masyarakat adalah sebagai berikut:

1) Faktor-faktor yang lingkungan yang ada di mayarakat
2) Masalah-masalah yang muncul di masyarakat
3) Fenomena kehidupan sehari-hari.

2. Waktu Penilaian

Penilaian awal dilakukan pada saat pertemuan pertama kali dengan satuan pendiddikan non formal secara klasikal, atau ketika tutor melakukan identifikasi kebutuhan belajar ke rumah masing-masing peserta didik. Waktu yang diperlukan untuk mengisi format penilaian awal kemampuan kemitraan keluarga dilakukan selama 120 menit.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

3. Instrumen/alat Penilaian

Instrumen /alat penilaian terlampir

4. Tatacara Penilaian

Penilaian harus dilakukan secara kekeluargaan seperti layaknya dalam situasi pembelajaran, bukan seperti sedang melakukan tes atau ujian karena yang dihadapi adaalah orang tua yang sudah memiliki pengalaman. Dalam melakukan penilaian awal/identifikasi masalah dan kebutuhan pengelola/petugas dari satuan pendidikan non formal perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Wawancara

Sebaiknya pengelola satuan pendidikan non formal menyiapkan daftar pertanyaan (instrumen pengumpul data). Buat dan pilih pertanyaan yang tepat untuk orang tua/keluarga, sesuai dengan situasi dan kondisinya. Dalam mewawancarai orang tua peserta didik, pengelola satuan pendidikan non formal dapat ngobrol bersama orang tua peserta didik sambil mengisi biodata dan instrumen tentang kondisi keluarga kebutuhan dan permasalahannya dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1) Bersifat santai dan informal, sehingga orang tua/keluarga merasa senang
2) Menanyakan apa alasan –alasan dalam:

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

kebiasaan keluarga dalam menjalankan ibadah, kebiasaan kelaurga sebelum/akan berangkat ke satuan pendidikan, kebiasaan keluarga dalam membangun komunikasi dengan satuan pendidikan, kesepetan keluarga dalam mentaati aturan, Membangun komunikasi dengan anak, Dukungan orang tua dalam kegiatan belajar anak, Membangun kebersamaan dalam keluarga.

3) Penilaian awal dilakukan pada saat pertemuan pertama kali dengan satuan pendidikan secara klasikal, atau ketika pengelola melakukan identifikasi kebutuhan belajar ke rumah masing-masing peserta didik.
4) Mendorong orang tua untuk aktif mengungkapkan pendapat
5) Penilai menyiapkan panduan pertanyaan, alat tulis, camera dan tape recording

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengamati, aspek-aspek yang diamati adalah aspek-aspek yang ada kaitannya dengan pertanyaa-pertanyaan pada kegiatan wawancara dan aspek lainnya yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program. Keuntungannya dari kegiatan observasi ini pengelola/pengumpul data satuan dapat lebih leluasa untuk melihat objek yang sebenarnya seperti kehidupan berkeluarga, lingkungan dan permasalahannya dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

5. Analisis Hasil

Setelah selesai melakukan wawancara dan penilaian awal terdahap orang tua peserta didik, selanjutnya pengelola/petugas pengumpul data satuan menganalisis hasilnya dengan:

a. Mencatat sejauhmana ketergantungan kebutuhan dan permasalahan yang ditemuakan berdasarkan instrumen dan data pendukung lainnya.
b. Menganalisis data/fakta yang ditemukan dari hasil wawancara, instrumen yang diisi oleh orangtua peserta didik.

6. Tindak Lanjut

Setelah selesai melakukan analisis hasil penilaian kemampuan awal peserta didik di atas, selanjutnya pengelola mengunakan informasi tersebut untuk membuat rencana pembelajaran program kemitraan pada satuan pendidikan non formal. yang meliputi:

a. Daftar nama dan alamat orang tua yang ikut dalam kegiatan pertemuan program kemitraan
b. Menyusun jadwal kegiatan pertemuan
c. Menatapkan program pertemuan
d. Menatapkan tempat dan waktu pertemuan
e. Menyiapkan nara sumber

PP PAUD & DIKMAS JABAR

f. Menyiapkan alat dan bahan pertemuan
g. Menetukan ragi pertemuan
h. Menyiapkan media pertemuan.
i. Membentuk paguyuban orang tua mitra keluarga.

B. Tahap Penilaian Selama Proses Pertemuan Orang Tua

Penilian selama kegiatan pembelajaran mempunyai dua aspek pengukuran. Kedua aspek yang dinilai adalah tingkat kehadiran orang tua peserta didik selama 12 kali pertemuan dan penguasaan kemapuan yang meliputi materi-materi yang disajikan oleh narasumber selama pembelajaran baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotoriknya serta penerapannya orang kepada anak. Aspek kemajuan peserta didik dinilai melalui Format *Checklist* skala sikap Aspek kemajuan/tingkat kehadiran dinilai melalui buku catatan harian dan laporan pelaksanaan proses pembelajaran oleh pengelola satuan.

1. **Tujuan**

Penilaian pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kemajuan Orang tua peserta didik dalam mengikuti seluruh pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan non formal. Komponen-komponen penilaian selama mengikuti pertemuan meliputi :

a. Kehadiran orang tua sesuai dengan jadwal yang ditetapkan
b. Masalah dan kebutuhan yang dihadapi orang tua dalam penerapan kebiasaan positif dan budi pekerti di rumah.
c. Penerapan budi pekerti kepada anak dalam aktivitas anak di satuan pendidikan.

Penilaian pada tahap ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di keluarga dan di satuan pendidikan, baik untuk kemajuan setiap peserta didik maupun perkembangan satuan pendidikan secara keseluruhan. Hasil dari penilaian tahap ini akan memudahkan pengelola untuk:

a. Menggali informasi tentang kemampuan orang tua peserta didik; dalam melakukan pembimbingan bagi anak di keluraga
b. Menggali informasi tentang keterlibatan satuan

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

pendidikan non formal dalam penanaman budi pekerti kepada peserta didik.

2. Ruang Lingkup Penilaian

Ruang lingkup penilaian selama proses pembelajaran ini meliputi,

a. Program pelaksanaan pembelajaran/pertemuan yang sudah di sepakati oleh orang tua peserta didik
b. Program penyelenggaraan kemitraan keluarga pada satuan pendidikan non formal
c. Kahadiran peserta didik, pengelola, tutor/nara sumber.

3. Waktu Penilaian

Penilaian pada tahap ini dilakukan selama proses pertemuan orang tua berlangsung dalam satu periode (12 kali pertemuan/3 bulan).

4. Instrumen/alat Penilaian

Untuk menilai kemajuan orang tua peserta didik, pengelola menggunakan 2 (dua) macam instrumen/alat penilaian, yaitu:

a. Buku catatan harian Pengelola program kemitraan kleuraga satuan pendidikan non formal.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

b. Laporan penyelenggaraan kemitraan keluarga pada satuan pendidikan non formal.

5. Tatacara Penilaian

Penilaian pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, tutor perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Untuk menilai kemajuan belajar program kemitraan keluarga setiap orang tua peserta didik, pengelola menggunakan catatan harian pengelola : Buku catatan harian tutor ini merupakan salah satu instrumen belajar dari pengalaman sendiri selama mengikuti program kemitraan keluarga.

b. Untuk keterlibatan orang tua pada acara kegiatan satuan pendidikan non formal menggunakan catatan peristiwa.

c. *Sharing* Pengalaman:

Tujuan utamanya dari pendekatan *sharing* pengalaman ini adalah mengumpulkan informasi tentang kemajuan orang tua peserta didik

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

dalam menerapkan pendidikan kepada anak, metode yang digunakan melalui diskusi, tanya jawab dan pemecahan masalah bila ada kasus-kasus yang ditemukan. Kegiatan ini dipandu oleh Nara sumber sesuai bidang yang dikuasainya.

Manfaat dari kegiatan ini orang tua dapat saling memberi informasi tentang cara-cara mengatasi kesulitan dalam menerapkan program kemitraan keluarga di rumah. Pada akhir kegitan Nara sumber memberikan penegasan atau kesimpulan terhadap kasus yang ditemukan, dan solusi-solusi yang harus dilakukan oleh orang tua peserta didik.

6. Analisis Hasil

Setiap akhir kegiatan pembelajaran pengelola diwajibkan melakukan analisa hasil pembelajaran, yang meliputi:

a. Mengisi dan menganalisa *catatan harian* setiap aspek materi yang disajikan oleh narasumber
b. Menganalisa catatan-catanan pengalaman pengalaman penerapan hasil belajar kepada peserta didik di keluarga.

Setelah melakukan analisa pengelola membuat catatan- catatan rencana tindak lanjut kegiatan pertemuan berikutnya untuk perbaikan.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

7. Tindak Lanjut

Setelah selesai melakukan analisis hasil penilaian selama pelaksanakan program pembelajaran, selanjutnya informasi-informasi tersebut digunakan untuk membuat laporan pelaksanaan proses pembelajaran belajar dan memperbaiki dan melengkapi program belajar untuk kegiatan belajar berikutnya.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

C. Tahap Penilaian Setelah Proses Pembelajaran

Penilaian setelah proses pembelajaran pada intinya adalah untuk mengetahui "kemajuan orang tua peserta didik, satuan pendidikan non formal " setelah melaksanakan kegiatan belajar selama satu periode pembelajaran. Untuk mengukur hal itu, orang tua /satuan pendidikan melakukan evaluasi diri terhadap program-program yang direncanakan dan target-target yang sudah dicapai serta kekuatan dan kelemahan *(experience learning)*

1. Tujuan

Penilaian setelah atau akhir pembelajaran ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman-pengalaman belajar dalam yang dimiliki setiap orang tua peserta didik dalam satuan pendiddikan non formal. Teknik Penilaian akhir untuk orang tua dan satuan pendidikan dilakukan dengan cara evaluasi diri serta diskusi-diskusi terfokus (FGD).

2. Ruang Lingkup Penilaian

Ruang lingkup penilaian setelah proses pembelajaran ini meliputi, (a) Proses pembelajaran yang dilakukan

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

selalama 12 kali pertemuan (b) Penyelenggaraan program meliputi program-progrm satuan yang diselenggarakan.

3. Waktu Penilaian

Waktu yang digunakan untuk evaluasi akhir selama 6 jam @ 45 menit.

4. Instrumen/alat Penilaian

Untuk menilai dan mengukur kemampuan orang tua dengan menggunakan *Ceklis,* dokumen porto polio dan catatan pengalaman orang tua setelah mengikuti program kemitraan keluraga.

a. Dokumen Forto polio meliputi:
   1) Laporan Penyelanggaraan program
   2) Rencana program pembelajaran (RPP)
   3) Silabus yang dikembangkan
   4) Notulensi rapat
   5) Kehadiran peserta didik dan nara sumber
   6) Photo-photo kegiatana

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

b. *Ceklist* Evaluasi Penerapan Program kemitraan keluarga

No	Indikator	diterapkan		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
1	Keluarga menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang dianautnya				
2	Keluaraga terbiasa makan sebelum/akan berangkat ke satuan pendidikan,				
3	Anak terbiasa pamitan sebelum berangkat ke satuan pendidikan non formal				
4	Orang tua biasa menghubungi satuan pendidikan non formal ketika anak tidak masuk satuan pendidikan non formal				
5	Orang Tua menghubungi satuan pendidikan non formal bila anak tidak masuk satuan pendidikan non formal				
6	keluarga memiliki aturan yang disepakati bersama				
7	Orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan anak				

No	Indikator	diterapkan		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
8	Keluarga memberikan dukungan yang memungkinkan anak belajar di rumah dengan nyaman (tidak melakukan aktivitas yang mengganggu)				
9	keluarga terbiasa melakukan kegiatan bersama (ibadah, makan, olagraga dan rekreasi)				
10	Orang tua hadir dalam kegiatan satuan pendidikan non formal.				

PP-PAUD & DI

c. Instrumen Evaluasi Penumbuhan budi Pekerti pada satuan pendidikan

No	Indikator	Terlaksana		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
1	Apakah satuan pendidikan melakukan penyambutan peserta didik setiap hari?				
2	Apakah orang tua/wali mengantar anak pertama masuk satuan pendidikan non formal?				
3	Apakah satuan pendidikan non formal membimbing anak untuk berdoa sebelum dan sesudah hari pembelajaran?				
4	Apakah sekolan menyanyikan lagu daerah sebelum berdoa memulai hari pembelajaran?				
5	Apakah sekolan menyanyikan lagu daerah sebelum berdoa mengakhiri hari pembelajaran?				
6	Apakah satuan pendidikan non formal membimbing untuk membiasakan				

No	Indikator	Terlaksana		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
	ibadah bersama-sama sesaui agamanya?				
7	Apaka satuan pendidikan non formal mengajak peserta didik untuk memperingati hari-hari besar keagamaan.				
8	Apakah satuan pendidikan non formal melakukan upacara bendera setiap hari senin?				
9	Apakah satuan pendidikan non formal melakukan upacara bendera setiap hari –hari besar nasional?				
10	Apakah seolah menanamkan kebiasaan untuk mengucapkan salam, sapaan, senyum saat bertemu orang di satuan pendidikan?				
11	Apakah satuan pendidikan non formal turut berpartisifasi dalam peringatan hari keluarga nasional?				
12	Apakah satuan pendidikan membimbing				

No	Indikator	Terlaksana		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
	peserta didik melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan di satua pendidikan?				
13	Apakah saruan pendidikan menyedian tempat sampah di masing-masing kelas?				
14	Apakah di satuan pendidikan tersedia sanitasi air bersig dan fasilitas MCK?				
15	Apakah peserta didik melaksanakan piket kebersihan kelas?				
16	Apakah satuan pendidikan membiasakana satuan pendidikan non formal peserta didik antre ketika masuk satuan pendidikan non formal?				
17	Apakah satuan pendidikan non formal memiliki taman yang terawat ketika pesserta didik beristirahat.				
18	Apakah satuan pendidikan non				

No	Indikator	Terlaksana		Faktor	
		Ya	Tidak	Pendudkung	Penghambat
	formal memiliki kantin sehat?				
19	Apakan satuan pendidikan memiliki prosedur keselamatan dalam kondisi darurat?				
20	Apakah satuan pendidikan non formal mengadakan narasumber berbagai profesi untuk ceramah minimal sebulan sekali?				

PP-PAUD & DIKM

5. Tatacara Penilaian

a. Fokus Grup Diskusi

Secara garis besar, penilaian akhir untuk program kemitraan keluarga dilakukan melalui Fokus Group Discussion, dengan cara satuan pendidikan melibatkan semua unsur yang terlibat dalam penyelenggaran program kemitraan keluarga, seperti: pengelola satuan, pengelola program kemitraan, orang tua, nara sumber, *stake holder* dinas pendidikan bidang PNFI dan unsur tokoh masyarakat.

1) Ketua satuan ditunjuk menjadi moderator
2) Unsur dinas ditunjuk menjadi pengamat.

b. Mengisi instrumen penilaian dalam bentuk *ceklist* dan *porto polio* bagi keluarga dan satuan pendidikan non formal.

6. Analisis Hasil

Permasalahan-permasalahan tentang materi yang telah didiskusikan dari kegiatan fokus group diskusi menjadi masukan program untuk diperbaiki oleh ketiga unsur yang terlibat dalam program kemitraan keluraga terutapa pada satuan pendidikan non formal , dan harus menjadi rekomendasi untuk pemegang kebijakan dalam melaksanakan program selanjutnya .

7. Tindak Lanjut

Menjadi input perbaikan dalam penyelenggaraan program kemitraan keluarga yang selanjutnya.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR

DAFTAR PUSTAKA

Evaluasi Program Keaksaraan Fungsional, Direktorat Pendidikan Masyarakat tahun 2005.

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga (2016). Petunjuk Teknis Kemitraan Penyelenggaraan Program Kesetaraan dengan keluarga di masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dini dan Pendidikan Masyarakat. Jakarta.

PP-PAUD & DIKMAS JABAR